

PENGARUH PENERAPAN RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Tirza Lamtiur Malau ¹⁾
Yelistina Harita ²⁾
Torang P. Simanjuntak ³⁾
Monetarist Butar-Butar ⁴⁾
Universitas Darma Agung ^{1,2,3,4)}

E-mail:

tirzamalau31@gmail.com ¹⁾
yelistinaharita@gmail.com ²⁾
torangsimanjuntak@gmail.com ³⁾
monetaristbutarbutar@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

The economic progress of a country can be seen from one main indicator, namely the progress of the capital market. The phenomenon that occurs in this research is that there is a bond between the CAMEL Ratio on financial performance, which fluctuates in 2017-2020. This research aims to determine the effect of CAMEL partially and simultaneously on financial performance. The sample in this research is the banking industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020, which is 8 industries. The information analysis method used is linear quadratic regression which is $2,994+ 0, 015- 0, 485+ 1, 059- 1, 451+ 0, 047$. The results of this research show that partially NIM affects Financial Performance and the CAR variable, NPL, BOPO, do not affect financial performance and sourced from the F test together have a simultaneous effect on financial performance. The determination test shows that the CAMEL ratio affects 76% while 24% affects other non-research variables.

Keywords: CAMEL, Financial Performance

ABSTRAK

Kemajuan ekonomi sesuatu negara bisa dilihat dari satu indikator utama ialah kemajuan pasar modal. Fenomena yang berlangsung pada riset ini yakni terdapatnya ikatan Rasio CAMEL pada kinerja Keuangan yang berfluktuasi pada tahun 2017- 2020. Riset ini bertujuan guna mengetahui pengaruh CAMEL secara parsial serta simultan pada kinerja keuangan. Sampel dalam riset ini adalah industri perbankan yang terdaftar pada BEI tahun 2017- 2020 yaitu sebanyak 8 industri. Metode analisis informasi yang digunakan merupakan regresi linear kuadrat ialah $2, 994+ 0, 015- 0, 485+ 1, 059- 1, 451+ 0, 047$. Hasil riset ini menampilkan bahwa secara parsial NIM mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan serta variabel CAR, NPL, BOPO, tidak mempengaruhi terhadap kinerja keuangan serta bersumber pada uji F secara bersama memiliki pengaruh simultan pada kinerja keuangan. Uji determinasi menampilkan kalau rasio CAMEL mempengaruhi sebesar 76% sedangkan 24% memengaruhi variabel lain non riset.

Kata Kunci : CAMEL, Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank selaku sentral perekonomian memiliki peran krusial pada perubahan

ekonomi. Bank memiliki peran sebagai fungsi ekonomi sebagai akselerasi ekonomi yang mengubah simpanan menjadi investasi produktif dan sebagai

perantara keuangan. Pernyataan tersebut menyimpulkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan pihak perbankan harus disatukan dengan baik dalam sebuah laporan keuangan.

Maka dari itu, semua perusahaan terlebih perusahaan perbankan diwajibkan untuk selalu meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan Bank bisa ditinjau dari tingkat suku bunga pinjaman, tingkat suku bunga simpanan serta laba bank. Penelitian ini akan menggunakan Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari operasinya. Rasio keuntungan yang digunakan adalah ROA sebagai *proxy* dari kinerja keuangan.

Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL. *Capital* untuk rasio kecukupan modal; *Assets* untuk rasio kualitas aktiva; *Management* untuk menilai kualitas manajemen; *Earning* untuk rasio-rasio rentabilitas bank; *Liquidity* untuk rasio-rasio likuiditas bank.

Penelitian ini dibuat pada perusahaan Perbankan yang diteliti secara tidak langsung yang terdaftar di BEI. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh rasio CAMEL terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.

Berdasarkan uraian diatas, jadi riset ini diberi judul “Pengaruh Penerapan Rasio Camel terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI “.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah CAR memiliki pengaruh parsial terhadap ROA di perusahaan perbankan yang Terdaftar di BEI
2. Mengetahui apakah NPL memiliki pengaruh secara parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI
3. Mengetahui apakah NIM memiliki dampak parsial pada ROA
4. Mengetahui apakah BOPO memiliki dampak parsial pada ROA

5. Mengetahui apakah LDR berpengaruh parsial terhadap ROA di perusahaan perbankan yang Terdaftar BEI
6. Mengetahui apakah CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR berdampak simultan pada ROA

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kinerja keuangan

Menurut Juminga (2014:239) “menyatakan Kinerja keuangan secara keseluruhan adalah gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasinya, baik itu menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, serta penyaluran dana teknologi ataupun sumber daya manusia.

2.2. Rasio CAMEL

Komponen CAMEL sebagai variabel pengukur kesehatan Bank , yaitu

2.2.1 Capital

Faktor pertama dalam menilai kesehatan bank dengan menggunakan model rasio CAMEL, faktor ini mengacu pada kemampuan bank dalam menyediakan modal sesuai dengan kebutuhan modal minimum bank.

Semua bank yang aktif di Indonesia wajib menjaga KPPM minimal 8 persen. Rasio kecukupan modal minimum 8% disinkronkan sesuai dengan kondisi juga pertumbuhan yang sedang berlangsung, namun harus sesuai dengan standar internasional.

2.2.2 Asets

Aset Aset adalah perkiraan faktor kualitas suatu aset penghasil pendapatan berdasarkan dua faktor proporsional

1. Rasio aset penghasil pendapatan yang diklasifikasikan pada aset yang menghasilkan pendapatan.
2. Rasio diskonto aktiva produktif yang disetujui bank dengan diskon aktiva produktif yang harus ditetapkan bank. Rasio estimasi aset produktif terhadap aset yang menguntungkan setidaknya 15,5 % menerima nilai kredit 0, dan setiap

penurunan 0,15 persen, nilai kredit meningkat 1 menjadi 100.

Mutu manajemen menunjukkan keahlian bank saat mengantisipasi serta mengelola risiko yang ada dari prosedur dan pola bisnis yang ditujukan demi mendapatkan tujuan yang diharapkan. Harmono (2017:199) mengatakan bahwa nilai kredit setiap laporan mata uang adalah 0,25%, sedangkan nilai kredit bank non-mata uang adalah 0,294.

2.2.3. Management

Kualitas manajemen membuktikan keahlian manajemen bank dalam mencegah serta mengelola akibat yang muncul dari prosedur bisnis demi mencapai tujuan yang diinginkan

2.2.4. Earning

Komponen ini mengukur keahlian bank dalam menaikkan jumlah laba setiap tahunnya. *Earning* juga mengukur tingkat keahlian usaha dan laba yang didapat suatu bank.

2.2.5. Liquidity

Likuiditas bank merupakan keahlian bank pada pemenuhan kewajibannya dikala nasabah menarik dananya dalam jumlah besar.

2.3. Rasio Keuangan

2.3.1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR dalam riset ini dapat disebut sebagai rasio solvabilitas atau kemampuan bank untuk menyerap potensi kerugian kredit atau perdagangan surat berharga.

2.3.2. Non Performing Loan (NPL)

NPL menyatakan keahlian bank saat mengendalikan kredit macet.

2.3.3. Net Interest Margin (NIM)

NIM dinyatakan sebagai rasio pendapatan bunga bersih dengan tingkat pendapatan rata-rata..

2.3.4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Tujuan dari BOPO ini adalah mengukur keahlian bank saat mengelola

anggaran. Jika rasio ini kecil, maka efisiensi biaya operasional bank lebih baik dalam melaksanakan operasional, maka kemungkinan bank mengalami masa sukar akan berkurang.

2.3.5. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio LDR menunjukkan keahlian bank saat memenuhi kembali pengambilan bank dijalankan oleh nasabah yaitu dengan mempercayakan kredit bank melalui pembagian.

2.3.6. Return On Assets (ROA)

ROA ialah salah satu indeks rasio provitabilitas dalam mengukur kemampuan industri dalam menggunakan segala aset yang dimiliki demi menciptakan profit setelah pajak.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sasaran riset ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Penelitian ini dilakukan pada Maret 2022 -Oktober 2022.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam riset ini yaitu laporan tahunan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 yaitu sebanyak 46 Perbankan. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sehingga sampel terdiri dari 8 perusahaan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis serta sumber informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan melalui metode serta diperoleh periset secara tidak langsung yang berkaitan dengan riset ini berbentuk laporan tahunan dari informasi web BEI ialah [www. idx. com](http://www.idx.com) ataupun web formal perusahaan-perusahaan perbankan yang dijadikan sampel.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi serta riset

pustaka digunakan sebagai metode pengumpulan informasi. Studi dokumen riset ini diperoleh dari informasi industri berbentuk laporan keuangan industri

perbankan yang terdaftar di BEI berbentuk laporan keuangan tahun 2017-2020.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Statistik

Tabel 4.1. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics	N	Minimum m	Maximum m	Mean	Std. Deviation
CAR	32	.0013	.1921	.026433	.0566589
NPL	32	.0043	21.4600	.695981	3.7890328
NIM	32	.0332	87.5400	15.040722	31.7922685
BOPO	32	.4880	.9812	.801184	.1207262
LDR	32	.0000	10.3250	1.465097	2.3294751
ROA	32	.0012	.2049	.038347	.0573808
Valid N (listwise)	32				

Sumber :
Hasil olahan SPSS 2022 15,040722 dan standard deviasinya 31,7922685.
4. Nilai statistik variabel

Hasil uji deskriptif :

1. Nilai statistik variabel CAR menghasilkan nilai minimum sebesar 0,0013 dan nilai maksimum sebesar 0,1921 dengan nilai mean sebesar 0,026433 dan standard deviasinya 0,0566589.
2. Nilai statistik variabel NPL menghasilkan nilai minimum sebesar 0,0043 dan nilai maksimum sebesar 21,4600 dengan nilai mean sebesar 0,695981 dan standard deviasinya 3,7890328.
3. Nilai statistik variabel NIM menghasilkan nilai minimum sebesar 0,332 dan nilai maksimum sebesar 87,5400 dengan nilai mean sebesar

BOPO menghasilkan nilai minimum sebesar 0,4880 dan nilai maksimum sebesar 0,9812 dengan nilai mean sebesar 0,801184 dan standard deviasinya 0,1207262.

5. Nilai statistik variabel LDR menghasilkan nilai minimum sebesar 0,0000 dan nilai maksimum sebesar 10,3250 dengan nilai rata-rata sebesar 1,465097 dan standard deviasinya 2,3294751.
6. Nilai statistik variabel ROA menghasilkan nilai minimum sebesar 0,0012 dan nilai maksimum sebesar 0,2049 dengan nilai mean sebesar 0,038347 dan standard deviasinya 0,0573808.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Tabel 4.2. Uji Normalitas Setelah Transformasi

	Un standardized Residual
N	32
Normal Mean	.0000000

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.93597414
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.067
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Olahan SPSS 2022

setelah dilakukan transformasi data bahwa nilai asymp-sig sebesar $0,200 > 0,05$, dinyatakan beralokasi normal.

4.2.2. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.3. Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.766	1.305
.753	1.328
.785	1.274
.875	1.143
.877	1.141

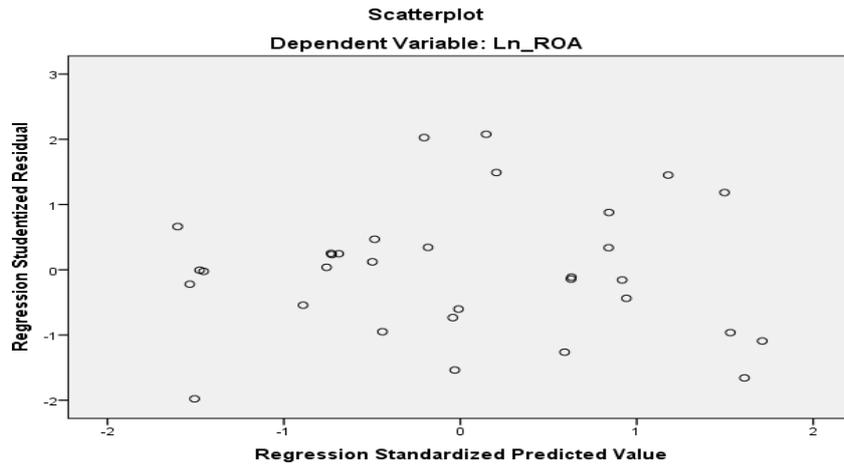
a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber : Hasil olahan SPSS 22

Capital Adequacy Ratio dengan nilai VIF $1,305 < 10,0$, *Non Performing Loan* VIF $1,328 < 10,0$, *Net Interest Margin* VIF LDR nilai VIF $1,141 < 10,0$ maka dari hasil tersebut data tidak mengalami gejala

$1,274 < 10,0$, Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasioal nilai VIF $1,143 < 10,0$, multikolonieritas.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olahan SPSS 2022

Terlihat data tersebar tidak beraturan dan tidak membentuk satu pola, diambil kesimpulan bahwa data tidak

terjadi heteroskedastisitas terhadap model regresi yang digunakan.

4.2.4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin n- Watson	
n	2.34
	3

Sumber : Hasil olahan SPSS 2022

Durbin Watson 2,343 yang berada di antara nilai 2, jadi bisa diartikan tidak terjadi autokorelasi.

4.3. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5. Uji Regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	2.994	2.079

Ln_CAR	.015	.121
Ln_NPL	-.485	.311
Ln_NIM	1.059	.498
Ln_BOP	-1.451	1.275
O		
Ln_LDR	.047	.321

Sumber : Hasil olahan SPSS 2022

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Uji Parsial (Uji -t)

**Tabel 4.6. Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VI F
1 (Constant)	2.994	2.079		1.440	.049		
Ln_CAR	.015	.121	.023	.126	.901	.766	1.305
Ln_NPL	-.485	.311	-.281	-1.559	.131	.753	1.328
Ln_NIM	1.059	.498	.376	2.127	.043	.785	1.274
Ln_BOP	-1.451	1.275	-.191	-1.138	.265	.875	1.143
O							
Ln_LDR	.047	.321	.025	.147	.884	.877	1.141

Sumber : Hasil Olahan SPSS 2022

1. Variabel CAR (X1) dengan nilai t-hitung < t-tabel (0,126 < 0,6824) maka diperoleh kesimpulan CAR tidak memiliki pengaruh pada ROA.
2. Variabel NPL (X2) dengan nilai t-hitung > t-tabel (- 1,559 < 0,6824) maka diperoleh kesimpulan NPL tidak nberpengaruh pada ROA,
3. Variabel NIM (X3) dengan nilai t-hitung < t-tabel (2,127 > 0,6824) maka diperoleh kesimpulan NIM memiliki pengaruh pada ROA
4. Variabel BOPO (X4) dengan t-hitung < t-tabel (-1,138 < 0,6824) maka diperoleh kesimpulan BOPO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA

5. Variabel LDR (X5) dengan nilai t-hitung < t-tabel (0,147) < 0,6824) maka diperoleh kesimpulan LDR tidak mempunyai pengaruh pada ROA

4.4.2. Uji. Simultan (Uji-F)

Tabel 4.7. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig.
1	Regresi	15.433	5	3.087	2.9	.03
	Residu	27.157	26	1.045	55	0 ^b
	Hasil	42.590	31			

Sumber : Hasil olahan SPSS 2022

pengaruh simultan terhadap ROA

tabel diatas dapat diketahui nilai F-hitung > F-tabel (2,955 > 2,523), disimpulkan bahwa variabel independen memiliki

4.5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.602 a	.36 2	.240

Sumber : Hasil Olahan SPSS 2022

besarnya R Square yaitu 0,240 yang berarti kontribusi CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR dengan ROA yaitu sebesar 24 % dan sisanya 76 % dipengaruhi oleh komponen variabel CAMEL.

5. SIMPULAN

5.1 Simpulan

1. Secara parsial NIM berpengaruh terhadap ROA.
2. Secara parsial menunjukkan CAR, NPL, BOPO, LDR tidak memilikipengaruh terhadap ROA.
3. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR berpengaruh terhadap ROA, dengan kontribusi koefisien determinasi yang diperoleh berarti kontribusi antara variabel independen dengan ROA adalah sebesar 24%.

5.2. Saran

1. Peneliti berikutnya bisa melakukan riset yang sama dengan

menambah jumlah periode mulai tahun 2018 - 2020 agar sampel yang didapat menjadi lebih banyak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Peneliti berikutnya sebaiknya menggunakan seluruh komponen yang masuk dalam CAMEL dan dapat berpengaruh terhadap *Retrun On Aset (ROA)*.
3. Perbankan sebaiknya tidak hanya berfokus pada satu komponen faktor CAMEL saja, tetapi harus melihat kombinasi dari faktor CAMEL secara menyeluruh.

6. DAFTAR PUSTAKA

Alam, H. d. 2019. Pengaruh CAR,BOPO,NPL dan LDR Terhadap ROA Pada Bank BUMN yang Terdaftar Di BEI. *jurnal akuntansi dan keuanga Unmas*.

budiandriani, R. d. 2020. Pengaruh NIM, LDR dan NPL terhadap ROA. *Jurnal*

- Ilmiah Akuntansi.*
- Dewi. 2017. Analisa Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telkom. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI).*
- Dini. 2020. Sreuctur Modal Profitabilitas, likuiditas, Leverage dan Financial Distress. *Journa Akuntansi UNUD.*
- Fahmi. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan. Bandung.* Bandung: Alfabeta.
- Fauziah. 2021. Pengaruh NPL, CAR, dan BI Rate terhadap ROA pada Bank BUMN. *Indonesia journal of Economics and Manajement.*
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Juminga. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kansil. 2017. Pengaruh Risiko Perbankan terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013 - 2015 (Bank daerah Se-Indonesia). *Jurnal EMBA.*
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Esiis Revisi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manda, D. d. 2020. Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA Bank BUMN Periode Tahun 2019-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis universitas udayana.*
- Munawir.2012. *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta :liberty
- Nanda. 2019. Pengaruh Inflasi BOPO dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam.*
- Pratama. 2021. Pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO, Terhadap ROA pada Sektor Perbankan Go Publik di BEI. *Jurnal Inovasi.*
- Pratami. 2021. Pengaruh CAR, LDR, dan Inflasi terhadap ROA di Bank Umum yang terdaftar di BEI. *Jurnal INOVASI.*
- Rohimah. 2021. Analisis Pengaruh BOPO, CAR dan NPL terhadap ROA pada Bank BUMN Tahun 2012 - 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.*
- Sanjoyo, A. T. 2020. Analisis Pengaruh CAR,NIM,NPL dan LDR Terhadap ROA. *Jurnal administrasi Bisnis UNMUL. Jurnal Research Fair Unsri .*
- Setyarini. 2019. Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015 - 2016). *Jurnal Research Fair Unsri .*
- Suciaty. 2019. Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan LDR Terhadap ROA pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI . *Center Economic StudentJournal.*
- Sugiono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R &D.* Bandung: PT. Alfabert.
- Van, James. 2012. *Prinsip- Prinsip Manajeme Keuangan Edisi 13.* Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, I. d. 2018. Analisi Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2011- 2016. *jurnal Bilanca.*